

EVALUASI CHATBOT AI SEBAGAI INOVASI DALAM PEMBELAJARAN PAI MATERI MENGHORMATI ORANG TUA DAN GURU

Devi Haryani¹, Nadia Saputri², Putri Anggalia Puspita Sari³, Dina Mardiana⁴, Jasiah⁵
devihryanii@gmail.com¹, nadiasaputri.tandar@gmail.com², putriangalia.ps@gmail.com³,
dm2874726@gmail.com⁴, jasiah@iain-palangkaraya.ac.id⁵
UIN Palangka Raya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui eksplorasi pemanfaatan chatbot AI, khususnya ChatGPT dan Perplexity, sebagai alat bantu belajar materi menghormati orang tua dan guru. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode studi pustaka untuk menganalisis literatur terkait pembelajaran PAI, teknologi chatbot AI, serta implementasinya dalam menanamkan nilai-nilai moral. Fokus analisis meliputi kemampuan chatbot AI dalam menghasilkan teks penjelasan dan gambar visual sebagai media pembelajaran interaktif, serta efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai menghormati orang tua dan guru. Hasil penelitian diharapkan dapat mengidentifikasi potensi dan kendala penggunaan chatbot AI yang mampu menghasilkan gambar dan teks, termasuk aspek efektivitas, efisiensi, aksesibilitas, dan implikasi etis. Penelitian ini juga akan membahas peran guru dalam mengintegrasikan chatbot AI ke dalam pembelajaran PAI secara optimal. Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran PAI yang inovatif dan efektif dengan memanfaatkan teknologi chatbot AI yang canggih.

Kata Kunci: : PAI, Chatbot, AI, Belajar, Hormat Orang Tua, Guru.

PENDAHULUAN

Chatbot adalah sebuah program buatan berbasis Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan, yang dapat mensimulasikan percakapan atau obrolan dengan pengguna lain layaknya manusia melalui aplikasi pesan, situs web, aplikasi seluler, atau melalui telepon. Dengan berkomunikasi melalui chatbot adalah salah satu pilihan yang dapat diterapkan pada peserta didik sekolah menengah pertama. Chatbot adalah sebuah program buatan berbasis Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan, yang dapat mensimulasikan percakapan atau obrolan dengan pengguna lain layaknya manusia melalui aplikasi pesan, situs web, aplikasi seluler, atau melalui telepon.

Dengan berkomunikasi melalui teks dengan robot kecerdasan buatan diharapkan dapat membuat siswa tertarik dalam belajar bahasa Inggris dan tentunya dapat meningkatkan kosa kata yang ia miliki. Chatbot merupakan salah satu program buatan berbasis kecerdasan buatan yang dapat mensimulasikan percakapan bahasa Inggris untuk dapat praktik yang otentik dan mirip manusia. Chatbot AI sebagai sebuah konstruksi buatan yang dirancang untuk berkomunikasi dengan manusia menggunakan bahasa alami sebagai input dan output.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan AI dalam pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan chatgpt dan perplexity yang dapat menghasilkan gambar serta jawaban dalam materi menghormati orang tua dan guru. sehingga guru dapat mengaplikasikan berbagai teknologi untuk menunjang kegiatan pembelajarannya. Proses pembelajaran dengan menerapkan media teknologi seperti ChatGPT dan perplexity memberikan jalan bagi para pendidik sebagai fasilitator yang mampu memberikan kemudahan dalam pembelajaran, tidak lagi sebagai pemberi informasi tunggal. Pendidik tidak hanya memberikan transfer ilmu saja namun juga dapat menjadi mitra (kolaborasi) dengan siswa sehingga akan mudah siswa sharing pembelajaran dengan para pendidik.

Pendidik bisa memanfaatkan teknologi yang dikaitkan dengan mata pelajaran yang diampunya sehingga karakteristik pembelajaran yang memanfaatkan media teknologi dengan ilmu yang menjadi kajiannya tidak menghilangkan esensi keilmuannya (Munir, 2017: 104). Kendati demikian meskipun sudah ada media bukan berarti pendidik hanya diam saja, pendidik juga perlu menjadi fasilitator yang mendidik agar penggunaan media tidak disalah gunakan.

Peran media teknologi hanya sebagai upaya dalam mencapai target kurikulum, yang ditetapkan untuk mendalami materi lebih baik lagi dan dikaitkan dengan kehidupan nyata (Munir, 2017: 104). Dalam mendukung gagasan penelitian ini, tentunya diperlukan penelitian terdahulu sebagai penguat argumen ini khususnya di Indonesia terkait pemanfaatan Chatgpt dan perplexity sebagai teknologi untuk mendukung pembelajaran pai, diantaranya adalah penelitian Assyifa aulia syanzani, dkk (2024).

Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan Penggunaan ChatGPT oleh mahasiswa STMIK Antar Bangsa terbukti memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran. ChatGPT membantu meningkatkan produktivitas belajar, terutama dalam pencarian informasi. Mayoritas mahasiswa menilai ChatGPT efektif dalam membantu memahami materi kompleks dan memiliki persepsi positif terhadap kualitas jawaban yang diberikan.

Selain itu Putri ayu Setyowati, dkk (2024) membuktikan bahwa Perplexity.ai dapat digunakan sebagai instrumen asesmen diagnostik yang efektif untuk produk puisi siswa kelas VIII SMP. Perplexity.ai membantu guru dalam menganalisis rima, diksi, dan majas dalam puisi siswa dengan akurasi tinggi dan efisiensi waktu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada penggunaan chatbot AI sebagai inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada materi menghormati orang tua dan guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi eksploratif. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam pengalaman, persepsi, dan pandangan siswa dan guru mengenai penggunaan chatbot AI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengajarkan materi tentang menghormati orang tua dan guru. Pendekatan ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan chatbot AI sebagai alat bantu belajar dalam pembelajaran PAI materi menghormati orang tua dan guru. penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran PAI dan pemanfaatan teknologi AI dalam pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kemampuan chatbot ai (Chatgpt) dalam membangkitkan ilustrasi

Teknologi Chat GPT telah menarik perhatian dalam konteks pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), karena kemampuannya untuk memfasilitasi interaksi antara manusia dan mesin yang semakin mirip dengan interaksi antara manusia. Menurut Joanna Bryson, seorang pakar dalam bidang kecerdasan buatan, teknologi semacam Chat GPT menghadirkan peluang baru dalam mendukung pembelajaran agama dengan memperluas ruang diskusi dan interaksi (Syahri, Efriyanti, Zakir, & Imamuddin, 2024), yang sebelumnya terbatas oleh keterbatasan waktu dan ruang dalam pembelajaran konvensional.

ChatGPT yang digunakan dengan maksimal dapat meningkatkan produktivitas penggunaannya. Hal ini dikarenakan sistem AI membagikan semua informasi serta jawaban yang akan dibutuhkan oleh pengguna dalam hitungan detik saja. Misalnya Chatgpt dapat menghasilkan gambar yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan dengan mudah dan cepat.

Gambar telah dibuat



Understood.

< 1/2 > 🗑️ 🔊

Gambar di atas menunjukkan salah satu contoh pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran PAI. Kemampuan ChatGPT untuk menghasilkan gambar ilustrasi, seperti yang terlihat pada ilustrasi keluarga yang sedang bergotong royong mengerjakan pekerjaan rumah tangga, memberikan nilai tambah yang signifikan dalam pembelajaran materi menghormati orang tua dan guru. Ilustrasi ini dapat diinterpretasikan sebagai representasi dari nilai-nilai kerjasama dan saling membantu dalam keluarga, yang merupakan bagian integral dari menghormati orang tua. Anak-anak dalam gambar tersebut, dengan aktif membantu orang tua mereka, memperlihatkan tindakan nyata dari penghormatan.

Lebih dari sekadar visualisasi, gambar ini dapat memicu diskusi kelas yang mendalam. Guru dapat menggunakan gambar ini sebagai titik awal untuk membahas berbagai aspek dari menghormati orang tua, seperti pentingnya kepatuhan, rasa syukur, dan perilaku yang menunjukkan penghormatan. Siswa dapat diajak untuk menganalisis tindakan setiap anggota keluarga dalam gambar, mengungkapkan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya, dan menghubungkan dengan pengalaman pribadi mereka. Dengan demikian, gambar tersebut tidak hanya berfungsi sebagai media visual, tetapi juga sebagai alat untuk membangun pemahaman yang lebih komprehensif dan bermakna.

Kemampuan ChatGPT untuk menghasilkan gambar ilustrasi seperti ini membuka peluang baru dalam pembelajaran PAI. Guru dapat memanfaatkannya untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Mereka dapat meminta siswa untuk membuat prompt sendiri dan meminta ChatGPT untuk menghasilkan gambar yang sesuai dengan prompt tersebut.

Kegiatan ini dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir siswa. Mereka dapat belajar untuk mengekspresikan pemahaman mereka tentang menghormati orang tua dan guru melalui gambar-gambar yang mereka ciptakan sendiri. Selain itu, gambar-gambar yang dihasilkan ChatGPT dapat diintegrasikan ke dalam berbagai media pembelajaran, seperti presentasi, leaflet, atau buku siswa. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas media pembelajaran tersebut.

Gambar telah dibuat



Got it!



Gambar yang dihasilkan ChatGPT di atas, menampilkan interaksi santun antara siswa dan guru, menunjukkan potensi besar teknologi AI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Ilustrasi visual ini mampu menyampaikan pesan moral tentang pentingnya menghormati guru dengan cara yang lebih efektif dibandingkan dengan penjelasan tekstual semata. Kemampuan ChatGPT untuk menghasilkan gambar yang relevan dan menarik secara visual dapat meningkatkan minat belajar siswa dan mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Gambar tersebut tidak hanya berfungsi sebagai media visual, tetapi juga sebagai alat untuk memicu diskusi kelas yang mendalam. Guru dapat menggunakan gambar sebagai titik awal untuk membahas berbagai aspek dari menghormati guru, seperti pentingnya kesopanan, kepatuhan, dan rasa hormat yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Siswa dapat diajak untuk menganalisis gambar, mengidentifikasi tindakan-tindakan yang menunjukkan penghormatan, dan menghubungkan dengan pengalaman pribadi mereka.

Lebih jauh, kemampuan ChatGPT untuk menghasilkan berbagai variasi ilustrasi sesuai kebutuhan pembelajaran sangatlah berharga. Guru dapat memanfaatkannya untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif. Misalnya, guru dapat meminta siswa untuk membuat prompt sendiri dan meminta ChatGPT untuk menghasilkan gambar yang sesuai dengan prompt tersebut.

Kegiatan ini dapat meningkatkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan komunikasi siswa. Selain itu, gambar-gambar yang dihasilkan ChatGPT dapat diintegrasikan ke dalam berbagai media pembelajaran, seperti presentasi, leaflet, atau buku siswa, sehingga meningkatkan daya tarik dan efektivitas media pembelajaran tersebut.

B. Kemampuan chatbot ai(perplexity) dalam menghasilkan informasi

Perplexity AI merupakan sebuah mesin pencari informasi berbasis teknologi LLM (Large Language Model) yang mampu menjawab berbagai bentuk pertanyaan, termasuk pertanyaan sulit sekalipun. Cara kerjanya sih masih sama seperti Chat GPT atau Goggle Gemini, kamu bisa memasukkan pertanyaan, lalu Perplexity akan menjawabnya dengan akurat. Bedanya, Perplexity AI akan mencantumkan sumber jawaban yang ia gunakan.

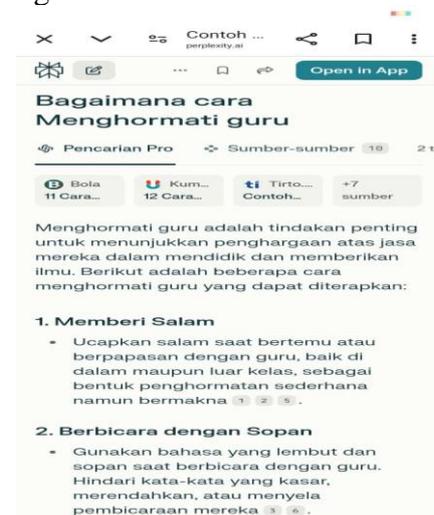
Dengan kemampuan AI, aplikasi dapat menyesuaikan konten pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa, sehingga meningkatkan efektivitas belajar. Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk mengakses informasi dengan cepat, membantu mereka mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang mungkin sulit dijawab secara manual.



Gambar di atas memperlihatkan hasil pencarian Perplexity AI terkait contoh “Menghormati Orang Tua”. Hasil pencarian tersebut menunjukkan potensi Perplexity AI sebagai alat bantu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya untuk materi menghormati orang tua. Perplexity AI mampu menyajikan informasi yang relevan dan terstruktur dengan baik, mencakup dua poin utama: berlaku sopan dan santun, serta mematuhi perintah orang tua. Informasi yang disajikan juga cukup detail dan praktis, memberikan contoh-contoh konkret bagaimana siswa dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan Perplexity AI dalam konteks pembelajaran PAI memiliki beberapa implikasi yang signifikan. Pertama, Perplexity AI dapat meningkatkan aksesibilitas informasi. Siswa dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan kapan saja dan di mana saja, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan efisien. Kedua, Perplexity AI dapat meningkatkan interaktivitas pembelajaran. Siswa dapat mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban secara langsung, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan engaging. Ketiga, Perplexity AI dapat meningkatkan pemahaman siswa. Informasi yang disajikan oleh Perplexity AI disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep dan nilai-nilai yang diajarkan.

Lebih lanjut, Perplexity AI dapat diintegrasikan dengan berbagai metode pembelajaran lainnya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Misalnya, guru dapat menggunakan informasi dari Perplexity AI sebagai bahan diskusi kelas, tugas individu, atau proyek kelompok. Guru juga dapat memanfaatkan Perplexity AI untuk mencari informasi tambahan yang relevan dengan materi pembelajaran. Dengan demikian, Perplexity AI dapat menjadi alat yang ampuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, selama digunakan secara bijak dan terintegrasi dengan strategi pembelajaran yang efektif.



Gambar tersebut menampilkan cuplikan hasil pencarian Perplexity AI yang memberikan jawaban yang terstruktur dan mudah dipahami, menawarkan dua cara utama untuk menghormati guru: memberi salam dan berbicara dengan sopan. Jawaban ini relevan dengan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menekankan pentingnya akhlak mulia dan adab dalam berinteraksi dengan orang yang lebih tua dan berilmu. Perplexity AI menyajikan informasi dengan gaya bahasa yang lugas dan ringkas, mencakup contoh-contoh konkret yang dapat dengan mudah diimplementasikan oleh siswa.

Penggunaan Perplexity AI dalam konteks ini menunjukkan potensi besar teknologi AI dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Aksesibilitas informasi yang tinggi memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, meningkatkan fleksibilitas dan kemandirian belajar.

Format penyajian informasi yang ringkas dan terstruktur memudahkan siswa untuk memahami konsep dan nilai-nilai yang diajarkan. Interaktivitas yang tinggi, dimana siswa dapat langsung mendapatkan jawaban atas pertanyaan mereka, mendorong partisipasi aktif dan meningkatkan pemahaman konsep. Perplexity AI juga dapat membantu guru dalam mempersiapkan materi pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Integrasi yang tepat antara Perplexity AI dan metode pembelajaran konvensional akan menghasilkan pembelajaran PAI yang lebih efektif dan bermakna. Perplexity AI dapat digunakan sebagai alat bantu untuk memperkaya materi pembelajaran, meningkatkan interaktivitas dan memfasilitasi akses, informasi yang relevan. Namun, guru tetap perlu berperan aktif dalam membimbing siswa dan memastikan kualitas pembelajaran.

KESIMPULAN

ChatGPT dan perplexity memiliki potensi besar dalam pembelajaran PAI, keduanya dapat menghasilkan ilustrasi visual dan informasi yang relevan dengan materi PAI, meningkatkan interaktivitas dan aksesibilitas informasi. ChatGPT mampu menghasilkan gambar ilustrasi ini dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan cepat, serta memicu diskusi yang mendalam. Perplexity AI dapat memberikan informasi yang terstruktur dan akurat, ini membantu siswa mendapatkan jawaban atas pertanyaan mereka dengan cepat dan mudah, serta meningkatkan pemahaman mereka. Integrasi chatbot AI dengan metode pembelajaran konvensional dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI, guru dapat menggunakan chatbot AI sebagai alat bantu untuk memperkaya materi pembelajaran, meningkatkan interaktivitas, dan memfasilitasi akses informasi yang relevan. Namun, pentingnya peran guru dalam membimbing siswa dan memastikan kualitas pembelajaran, guru tetap perlu berperan aktif dalam membimbing siswa dan memastikan bahwa penggunaan chatbot AI tidak menggantikan peran guru dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, teknologi chatbot AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran PAI. Namun, penting untuk menggunakan teknologi ini secara bijak dan terintegrasi dengan strategi pembelajaran yang efektif, serta memastikan bahwa peran guru dalam proses pembelajaran tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Munir. (2017). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Assyifa Aulia Syanzani, dkk. (2024). *Penggunaan ChatGPT oleh Mahasiswa STMIK Antar Bangsa dalam Proses Pembelajaran*.
- Putri Ayu Setyowati, dkk. (2024). *Perplexity.ai sebagai Instrumen Asesmen Diagnostik Efektif untuk Produk Puisi Siswa Kelas VIII SMP*.
- Syahri, Efriyanti, Zakir, & Imamuddin. (2024). *Pemanfaatan ChatGPT dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Bryson, Joanna. (2024). [Kutipan tentang peluang baru AI dalam pembelajaran agama]. Dalam: Syahri,

- Efriyanti, Zakir, & Imamuddin, 2024.
- R. F. Saldhi, Z. K. A. Baizal, and R. Dharayani, "Question Answering System at the Kingdom of Sumedang Larang with Naïve Bayes Method," *Journal of Computer System and Informatics (JoSYC)*, vol. 3, no. 4, pp. 322–329, 2022, doi: 10.47065/josyc.v3i4.2079.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Tjahyanti, L. P. A. S., Saputra, P. S., & Santo Gitakarma, M. (2022). *Peran Artificial Intelligence (AI) Untuk Mendukung Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*.
- Cholissodin I, dkk. (2020). *AI, Machine Learning & Deep Learning*. Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya, Malang.
- Haristiani, N. (2019). Artificial Intelligence (AI) Chatbot as Language Learning Medium: An inquiry. *Journal of Physics: Conference Series*, 1387(1), 1–6. <https://doi.org/10.1088/17426596/1387/1/012020>
- Ranoliya, B. R., Raghuwanshi, N., & Singh, S. (2017). Chatbot for university related FAQs. 2017 International Conference on Advances in Computing, Communications and Informatics, ICACCI 2017, 1525–1530. <https://doi.org/10.1109/ICACCI.2017.8126057>
- Saputra, H. (2020). Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning). *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5(3), 9. <http://repository.uin-malang.ac.id/4643/>